

Kelemahan-kelemahan dalam perundang-undangan Jaminan Sosial Tenaga Kerja terhadap ketidakpatuhan pengusaha untuk memenuhi kesejahteraan tenaga kerja

Abdullah Sulaiman, Author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=81732&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembangunan merupakan usaha secara sadar untuk memperbaiki kehidupan manusia, karena itu pembangunan berarti membentuk masa depan dengan maksud terwujudnya perubahan menuju kepada tata kehidupan agar dapat berjalan lancar, sesuai rencana pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Pembangunan tidak lain adalah merupakan kegiatan yang terpadu dari segala kemampuan, yang ingin memanfaatkan investasi berasal dari dana, baik Anggaran Belanja Negara (APB), Anggaran Pendapatan Daerah (APBD), maupun dari investasi pihak swasta untuk pembiayaan dari sumber lain yang saling mengisi untuk menciptakan masyarakat sejahtera adil dan merata baik spiritual maupun material sesuai dengan cita-cita Pancasila.

Pertumbuhan penduduk Indonesia dewasa sekarang ini, telah mencapai sebanyak 179.321.641 orang. sebesar 44,88 persen atau sebanyak 89.448.235 orang laki-laki, dan 55,12 persen atau sebanyak 89.873.406 orang wanita, dimana telah mengalami kenaikan pertumbuhan per tahun selama kurun waktu tahun 1980-1990 sebesar 1,97 persen, merupakan suatu pemikiran dalam penempatan dan perolehan lapangan pekerjaan.

Tenaga kerja Indonesia yang sudah bekerja pada perusahaan sebanyak 73.908.204 orang yang ditempatkan di lapangan usaha dan pekerjaan utama seperti: pertanian sebanyak 41.097.381 orang, industri sebanyak 6.496.655 orang, perdagangan sebanyak 10.777.381 orang, jasa sebanyak 3.811.268 orang.

Pemerintah telah menetapkan suatu target untuk Repelita V sejumlah 11.512.000 tenaga kerja dengan klasifikasi yaitu pertanian sebanyak 4.059.000 orang, pertambangan sebanyak 7.000 orang, industri/gas/air sebanyak 21.000 orang, bangunan:616.000 orang, perdagangan 2.677.000 orang, angkutan dan komunikasi 495.000 orang, bank dan keuangan 19.000 orang, jasa 1.314.000 orang.